

TANGGAP COVID – 19 MASYARAKAT DI RT TENGGAN KELURAHAN MAKALE KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2020

Dewi Purnama Windasari¹⁾, Riswan Hilal²⁾

¹Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar
Email: dewi.epidpasca@gmail.com

²Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar
Email: riswanhilal45@gmail.com

ABSTRACT :

Corona virus Disease-2019 (COVID-19) is known to cause respiratory tract infections in humans ranging from colds to more serious coughs such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The spread of the COVID-19 virus is increasing faster through droplets of saliva or out of the nose when an infected person coughs or sneezes. (Prasetyo and Suherlan 2020) However, there is still very little community in RT Tengan, Lamunan Village, Makale District, Tana Toraja implementing health protocols to avoid the spread of the corona virus. Therefore, there is a need for an understanding of the health protocol for handling COVID-19. Based on these problems, the authors carry out community service through the STIK Makassar Response COVID-19 Real Work Lecture (KKN) activities carried out using methods of supporting public safety against COVID-19. Such as making banners about health protocols, building hand washing stations, distributing masks to break the chain of distribution of viurs, and working together to clean up the environment by applying physical distancing. Hopefully with this program the community can comply with health protocols.

As a result of this activity, I managed to distribute 20 masks to people who often leave their homes, put up health protocol banners around people's homes, build hand washing stations around Lamunan Village, and invite people to work together to clean the road to the Zion church by implementing health protocols.

Keywords : *Covid response KKN, health protocol.*

A. PENDAHULUAN

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019(COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia.

Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. (Kemenkes 2020)

Dalam rangka menanggulangi pandemi COVID-19, Indonesia telah menerapkan berbagai langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan atau mobilisasi penduduk, dan pembatasan perjalanan internasional. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 2020).

Di Kelurahan Lamunan Kecamatan Makale, Tana Toraja Pemerintah setempat sudah memberikan arahan ke masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pedagang tentang penerapan protokol kesehatan berdasarkan aturan pemerintah, akan tetapi karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 sehingga mereka masa bodoh dengan hal ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan Tri Dharma perguruan tinggi untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi Covid-19. dengan melihat situasi RT Tengan Kelurahan Lamunan Kecamatan Makale, untuk melakukan pengabdian masyarakat.

B. METODE

1. Perencanaan Kegiatan
 - a. Melakukan koordinasi dengan kepala desa dan dusun
 - b. Membuat program kerja
 - c. Menetapkan jadwal kegiatan observasi dan intervensi
 - d. Menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Intervensi Fisik

- 1) Pembuatan spanduk terkait penerapan protokol kesehatan terkait covid-19 di Tana Toraja.
- 2) Pembuatan Tempat Cuci Tangan Percontohan
- 3) Pembagian Masker ke masyarakat yang sering keluar rumah.

b. Intervensi Non Fisik

1. Melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat yang sering keluar rumah cara pemakaian masker dan jangka wktu penggunaan masker.
2. Melaksanakan advokasi kepada kepala RT untuk membantu jalannya program kerja.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan adapun program yang dilaksanakan seperti pemasangan spanduk, pembagian masker, pembuatan tempat cuci tangan dan kebersihan lingkungan.

a. Pemasangan spanduk protokol kesehatan

Pembuatan design spanduk ini dimulai dengan mencari bahan refrensi di google kemudian di design oleh saya sendiri dengan aplikasi PixelLab di android, konsepnya yaitu penereapan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan, setelah itu mencari tempat percetakan dan memasangnya di tempat strategis lebih tepatnya di sekitaran rumah pak RT Tengkan yang sering terjadi kerumunan.



Gambar 1

b. Pembagian masker

Untuk program kerja ini awalnya ditargetkan untuk lansia tetapi setelah turun kelapangan targetnya berubah menjadi kalangan masyarakat yang sering beraktivitas di rumah alasannya yaitu masyarakat yang sering keluar itu merupakan masyarakat yang mudah tertular Covid 19.



Gambar 2



Gambar 3

c. Pembuatan tempat cuci tangan

Program ini saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menghemat biaya karena berhubung kegiatan ini menggunakan dana pribadi. Yang pertama kami membeli galon kecil di pasar seharga Rp.50.000, pilox seharga Rp. 20.000, dan peralatan bekas lainnya seperti Balok dan papan untuk dirakit menjadi tempat cuci tangan sistem injak.



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan intervensi yang telah dilaksanakan baik fisik dan non fisik untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap masyarakat terkait bahaya dari Covid 19 ini, dengan mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah maka masyarakat dapat memulai penerapan protocol covid – 19 sehingga bisa terhindar dari penularan Covid 19.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada bapak Agustinus Rombe Payung S.E selaku Lurah Lamunan yang telah memberikan izin. Tokoh masyarakat, warga desa dan pemuda di Lamunan serta mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat di RT Tengan Keluarahan Makale, Tana Toraja.

F. REFERENSI

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. “Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 Di Indonesia,” 1–38.

- Kemenkes. 2020. “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).” *KeMenKes* 2019.
- Prasetyo, Singgih Dwi, and Yayan Suherlan. 2020. “KKN UNS Era Covid-19 Di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 1–11.